

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. penelitian deskriptif, merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan.² Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan evaluasi program pembelajaran kitab kuning di M.A. Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

¹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 136-137

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14. hlm. 37

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2014 sampai dengan 31 Oktober 2014 di sebuah pondok pesantren *mu'adalah* M.A Perguruan Islam Mathali'ul Falah yang terletak di Jl. KH. Ahmad Mutamakkin desa Kajen kec. Margoyosokab. Pati. Perguruan Islam Mathali'ul Falah (PIM) didirikan oleh KH. Abdussalam pada tahun 1912 M. dengan tujuan mulia, yaitu mendidik dan mempersiapkan kader-kader bangsa sebagai insan yang memahami agama secara mendalam (*tafaqquh fiddin*) baik secara teori maupun praktek, sehingga berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (*shalih*) dan semangat ketuhanan yang luhur dan terpuji sebagaimana dicontohkan baginda Nabi Muhammad SAW. (*akrom*).

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa hal, diantaranya:

1. Perguruan Islam Mathali'ul Falah memiliki komitmen tinggi terhadap pembelajaran ilmu agama Islam yang bersumber dari kitab-kitab klasik/ kitab kuning.
2. Perguruan Islam Mathali'ul falah mendapat respon yang positif dari masyarakat dengan usianya yang 100 tahun ini mampu bertahan dengan karakter khasnya telah ikut mewarnai dinamika intelektualitas dan keilmuan pendidikan Islam
3. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi kebijakan yang telah dijalankan di lokasi penelitian

C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer diartikan sebagai sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴ Adapun sumber data primer dapat peneliti dapatkan melalui wawancara dengan Pembantu Direktur Bidang Pendidikan dan Kurikulum, serta ustadz pengampu mata pelajaran kitab kuning.. Peneliti juga menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yang meliputi peserta didik.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini digunakan untuk memperoleh data lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁵ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. VIII. hlm. 91

⁴Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti difokuskan pada evaluasi program pembelajaran kitab kuning di M.A. Banat Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*), dilakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif evaluatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, perlu ditentukan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati.⁶ Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung dilokasi penelitian, meliputi: gambaran umum lokasi, kelengkapan dan pemanfaatan sarana prasarana, serta kegiatan evaluasi program pembelajaran kitab kuning di M.A. Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati. Hal tersebut

⁶Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hlm. 109.

dimaksudkan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan evaluasi program pembelajaran meliputi kelengkapan dan pemanfaatan sarana prasarana, kegiatan pendukung program pembelajaran kitab kuning, serta keberhasilan kompetensi program pembelajaran kitab kuning.

2. Metode Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dukungan orang tua terhadap siswa serta kesungguhan siswa dalam menerima pelajaran kitab.

Adapun metode pengumpulan data tersebut menggunakan angket tertutup dimana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan tersebut.

3. Metode Interview/Wawancara

Penggunaan metode *Interview* atau wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi langsung dari sumbernya, responden pada wawancara ini merupakan yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan evaluasi program pembelajaran kitab kuning, pihak-pihak

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 199.

tersebut diantaranya Pembantu Direktur Bidang Pendidikan dan Kurikulum, asatidz, serta sumber lain yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian. Data yang diharapkan meliputi dukungan madrasah terhadap program pembelajaran kitab kuning, pelaksanaan program pembelajaran, serta staf pendidik yang terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran.

4. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data atau dokumen-dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya dan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dari metode lain. Data-data yang dimaksud diantaranya mengenai gambaran umum Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati, kebijakan kurikulum program pembelajaran kitab kuning, kitab-kitab yang dipelajari dan jadwal pelajaran yang sudah berjalan, sarana dan prasarana, keberhasilan kompetensi siswa dalam pembelajaran kitab, serta yang terkait dengan evaluasi program pembelajaran kitab kuningnya.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14. hlm. 274.

Adapun jenis data dan metode pengumpulan data penelitian, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

No.	Komponen Evaluasi	Aspek yang dievaluasi	Metode Pengumpulan Data			
			Angket	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Evaluasi Konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan kurikulum program pembelajaran kitab • Kitab yang dipelajari • Dukungan madrasah terhadap pembelajaran kitab kuning • Dukungan orang tua siswa 	✓	✓		✓ ✓
2.	Evaluasi Input	<ul style="list-style-type: none"> • Kesungguhan siswa menerima pelajaran • Kelengkapan sarana dan prasarana • Kegiatan <i>dauroh arobiyah</i> 	✓	✓	✓	✓
3.	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program pembelajaran • Pendidik • Pemanfaatan sarana dan prasarana 		✓ ✓	✓	
4.	Evaluasi Produk	Keberhasilan kompetensi program pembelajaran kitab kuning				✓

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Terdapat dua variabel sebagai parameter keberhasilan evaluasi program pembelajaran kitab kuning pondok pesantren di M.A Mathali'ul Falah Kajen Pati dalam hal ini yaitu dukungan orang tua terhadap pembelajaran kitab kuning serta kesungguhan siswa dalam pembelajaran kitab kuning.

2. Indikator dan Pengukuran Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian evaluasi program pembelajaran yang meliputi dukungan orang tua terhadap pembelajaran serta kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang terstruktur yang memiliki bobot skor dengan menggunakan *Skala Likert* untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun indikator dan pengukuran instrument penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 161.

Komponen Evaluasi	Variabel	Indikator	Pengukuran
Evaluasi Konteks	Dukungan orang tua	1. Keterlibatan orang tua dalam memecahkan masalah anak	Skala likert
		2. Keterlibatan orang tua dalam memberikan dana	Skala likert
		3. Penyampaian harapan orang tua terhadap anak	Skala likert
		4. Umpan balik orang tua terhadap anak	Skala likert
Evaluasi Input	Kesungguhan siswa menerima pelajaran	1. Kehadiran siswa pada pembelajaran kitab kuning	Skala likert
		2. Rasa senang siswa terhadap pembelajaran kitab kuning	Skala likert
		3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran kitab kuning	Skala likert

Sedangkan kisi-kisi instrumen pada penelitian ini mengacu pada penjelasan yang telah dipaparkan pada bab 2. Antara lain, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket

Komponen Evaluasi	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Evaluasi Konteks	Dukungan orang tua	1. Keterlibatan orang tua dalam memecahkan masalah anak	1,2,3,4 dan 5
		2. Keterlibatan orang tua dalam memberikan dana	6,7, dan 8
		3. Penyampaian harapan orang tua terhadap anak	9,10,dan 11
		4. Umpan balik orang tua terhadap anak	12,13,14,dan 15
Evaluasi Input	Kesungguhan siswa menerima pelajaran	1. Kehadiran siswa pada pembelajaran kitab kuning	16, 17, dan 18
		2. Rasa senang siswa terhadap pembelajaran kitab kuning	19, 20, 21, 22, dan 23
		3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran kitab kuning	24, 25, 26, 27, 28,29, dan 30

G. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda

dalam penelitian kualitatif sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁰ Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum, ketua panitia ujian, ustadz, serta orang-orang terkait yang dianggap ada hubungannya dengan penelitian. Kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana evaluasi konteks program pembelajaran kitab kuning, evaluasi input program pembelajaran kitab kuning, evaluasi proses program pembelajaran kitab kuning, dan evaluasi produk program pembelajaran kitab kuning di M.A. Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati.

Sedangkan dalam penyusunan angket digunakan berdasarkan skala Likert. Skala Likert yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Hal tersebut berisi pernyataan mengenai komponen dukungan orang tua terhadap anak dan kesungguhan peserta didik dalam pembelajaran kitab kuning.. Instrument tersebut dinilai dengan skala sebagai berikut:

1. Jawaban selalu diberi bobot 4
2. Jawaban sering diberi bobot 3
3. Jawaban jarang diberi bobot 2
4. Jawaban tidak pernah diberi bobot 1

¹⁰Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

Data hasil angket dianalisis dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :¹¹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dinilai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Hasil perhitungan nilai tersebut, dikonversikan ke dalam kategori sebagai berikut:

Rerata Skor	Kategori	Predikat
>80,00 – 100	Sangat Baik	A
>70,00 – 80,00	Baik	B
≥60,00 – 70,00	Cukup	C
< 60,00	Kurang	D

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹² Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data inilah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Data yang telah terkumpul peneliti analisis dengan menggunakan analisis deskriptif evaluatif, tujuan dari penelitian evaluatif ini adalah mengetahui tingkat ketercapaian komponen evaluasi konteks, input, proses dan produk dalam program pembelajaran kitab kuning.

¹¹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 102

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka akan ditempuh tiga langkah utama sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹³ Pada saat reduksi data ini peneliti akan mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai keperluan, yaitu melihat bagaimana evaluasi konteks program pembelajaran kitab kuning, evaluasi input program pembelajaran kitab kuning, evaluasi proses program pembelajaran kitab kuning, dan evaluasi input program pembelajaran kitab kuning di M.A. Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Imam Suprayogo, adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 338.

¹⁴Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, hlm. 194.

sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang evaluasi program pembelajaran kitab kuning di M.A. Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati, baik berupa uraian singkat, bagan maupun grafik, supaya teratur dan mudah dipahami.

3. *Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.¹⁵ Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai evaluasi program pembelajaran kitab kuning di M.A. Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm 345.

